BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan di era digital saat ini telah mengalami perubahan yang signifikan. Penggunaan teknologi dan media dalam proses pembelajaran telah menjadi suatu kebutuhan yang tidak terelakkan. Salah satu bentuk media yang semakin populer adalah media video tutorial. Video tutorial merupakan media pembelajaran yang menggabungkan elemen visual, suara, dan narasi untuk menyajikan informasisecara interaktif.

SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan di Medan yang menawarkan program keahlian tata rambut. Dalam program ini, siswa akan mempelajari berbagai teknik dan keterampilan dalam merapikan dan menata rambut, termasuk sanggul tradisional daerah. Adapun jenis-jenis sanggul khususnya di daerah Sumatera yang memiliki nilai budaya suku Batak yaitu sanggul poda, sanggul boru, sanggul maetek, sanggul sipandak, sanggul sigumandu, sanggul timpus dan masih banyak lagi. SMK Swasta Pariwisarta Imelda Medan memiliki materi pelajaran tentang sanggul tradisional daerah. Materi yang dimaksud adalah materi tentang sanggul timpus. Sanggul Timpus merupakan jenis sanggul tradisional yang khas dari suku Batak, yang merupakan salah satu subkelompok suku Batak di Sumatera Utara, Indonesia. Sanggul ini memiliki bentuk yang unik dan berbeda dari sanggul tradisional lainnya dalam budaya Batak. Sanggul timpus merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa, namun seringkali siswa kesulitan dalam memahami langkah-langkah yang benar.

Ini merupakan salah satu permasalahan yang ditemukan di sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran sanggul tradisional dan kreatif bahwa masalah yang ditemukan yaitu bahwasannya 1) Nilai rata – rata siswa pada materi sanggul timpus dibawah nilai KKM yaitu 75, 2) Sanggul timpus tidak sesusai dengan desain , 3) Hasil penyasakan pada sanggul timpus tidak berbentuk setengah lingkaran dengan ketinggian sasakan 3 cm, 4) Hasil sanggul timpus tidak memiliki kehalusan pada serat rambut dan terlihat tidak rapi 5) Hasil penggulungan rambut yang tidak berada 2 jari dari belakang telinga sebelah kanan dan tidak berbentuk pusaran, 6) Hasil peletakan daun sirih dan aksesoris tidak berada diluar lingkaran pusaran sanggul serta menutupi pangkal sirih, dan 7) Hasil akhir sanggul timpus tidak sesuai dengan desain sanggul timpus.

Berdasarkan permasalaham diatas, solusi yang bisa peneliti berikan adalah mencoba salah satu media pembelajaran yaitu penggunaan video tutorial sebagai media pembelajaran bagi siswa dengan harapan penggunaan media video tutorial ini dapat memudahkan siswa dalam memahami materi sanggul timpus dan juga mampu meningkatkan hasil praktek siswa di sekolah. Istilah tutorial sendiri berarti kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh seorang pakar atau tutor kepada sekelompok orang (Utomo, 2018). Lebih lanjut Utomo (2018) menjelaskan bahwa video tutorial berisi rangkaian gambar hidup yang berisi informasi pakar kepada sekelompok orang sehingga orang yang melihatnya dapat bertambah pengetahuannya. Video tutorial, dari asal kata, terdiri dari kata video dan tutorial. Video (Yuanta, 2020) berasal dari kata vidi yang berarti melihat

Sementara Wirasasmita (2018) mendefinisikan video tutorial merupakan rangkaian gambar hidup yang dipergunakan pengajar untuk meningkatkan pemahaman siswa. Dalam dunia pendidikan, video tutorial dikenal dengan nama video pembelajaran. Video tutorial dirancang untuk menyampaikan materi pembelajaran guna meningkatkan pemahanan siswa. Manfaat lain yang bisa diperoleh dari penerapan media pembelajaran video tutorial ini adalah siswa dapat mengakses video tutorial kapan saja dan dimana saja menggunakan perangkat elektronik masing-masing. Efisiensi penggunaan media pembelajaran berupa video tutorial ini juga bisa membantu siswa dalam memahami langkah- langkah pembuatan sanggul timpus di dalam pembelajaran dan siswa juga dapat mengulang dan mempelajari langkah-langkah pembuatan sanggul timpus tersebut di rumah. Jadi, siswa tetap bisa belajar dan memahami pengerjaan sanggul timpus di rumah sebagai bekal untuk praktikum keesokan harinya. Hal ini tentunya bisa menunjang pemahaman pembelajaran siswa terhadap praktikum sanggul timpus.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, maka penelitian mengemukakan sebuah penelitian dengan judul, **"Pengaruh Media Video Tutorial Terhadap Hasil praktek Sanggul Timpus Pada Siswa Kelas XI Tata Kecantikan di SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan"**. Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang efektif dan inovatif, serta bagi siswa dalam memperoleh pemahaman yang lebih baik dan meningkatkan keterampilan mereka dalam sanggul timpus.

Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi kepada pihak sekolah terkait pengembangan kurikulum dan penggunaan media video tutorial sebagai salah satu alat pembelajaran yang efektif di SMK Swasta PariwisataImelda Medan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, adapun identifikasi masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Langkah-langkah pembuatan sanggul timpus belum dilakukan dengan maksimal.
2. Nilai rata – rata siswa pada materi sanggul timpus dibawah nilai KKM yaitu 75.
3. Sanggul timpus tidak sesusai dengan desain.
4. Hasil penyasakan pada sanggul timpus tidak berbentuk setengah lingkaran dengan ketinggian sasakan 3 cm.
5. Hasil sanggul timpus tidak memiliki kehalusan pada serat rambut dan terlihat tidak rapi.
6. Hasil penggulungan rambut yang tidak berada 2 jari dari belakang telinga sebelah kanan dan tidak berbentuk pusaran.
7. Hasil peletakan daun sirih dan aksesoris tidak berada diluar lingkaran pusaran sanggul serta menutupi pangkal sirih.
8. Hasil akhir sanggul timpus tidak sesuai dengan desain sanggul timpus.

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Materi pelajaran yang digunakan adalah materi sanggul timpus.
2. Media pembelajaran yang digunakan adalah media pembelajaran video tutorial.
3. Nilai rata – rata siswa pada materi sanggul timpus dibawah nilai KKM yaitu 75.
4. Desain pada sanggul timpus
5. Penyasakan rambut pada sanggul timpus
6. Serat rambut pada sanggul timpus
7. Penggulungan rambut pada sanggul timpus
8. Peletakan ketetapan aksesoris sanngul timpus
9. Hasil keseluruhan bentuk sanggul timpus
10. Siswa di kelas XI Tata Kecantikan SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian yang dilakukan yaitu, sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil praktek siswa pada materi sanggul timpus yang diberi media video tutorial di kelas XI Tata Kecantikan 2 SMK Swasta PariwisataImelda Medan?

2. Bagaimana hasil praktek siswa pada materi sanggul timpus yang diberi media *powerpoint* di kelas XI Tata Kecantikan 1 SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan?
3. Bagaimana pengaruh media video tutorial terhadap hasil praktek siswa pada materi sanggul timpus di kelas XI Tata Kecantikan SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui hasil praktek siswa pada materi sanggul timpus yang diberi media video tutorial di kelas XI Tata Kecantikan 2 SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan.
2. Untuk mengetahui hasil praktek siswa pada materi sanggul timpus yang diberi media *powerpoint* di kelas XI Tata Kecantikan 1 SMK Swasta PariwisataImelda Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh media video tutorial terhadap hasil praktek siswa pada materi sanggul timpus di kelas XI Tata Kecantikan

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu:

a. Bagi guru:
    1. Mendapat solusi dalam mengatasi permasalahan siswa ketika melakukan praktikum di sekolah.

2. Menambah variasi media belajar yang bisa diterapkan di berbagai bidangstudi yang berbeda.
3. Ikut serta dalam memaksimalkan proses belajar siswa dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang semakin maju.

b. Bagi siswa:
   1. Mendapat sumber belajar baru yang bisa menunjang pengetahuan danketerampilan terhadap materi belajar.
   2. Menambah wawasan mengenai pemanfaatan teknologi dalam mendukungkegiatan belajar.

c. Bagi peneliti:
   1. Mengembangkan sebuah media video tutorial yang bisa membantu proses belajar di SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan.
   2. Menambah wawasan mengenai pemanfaatan teknologi dalam menunjanghasil praktek siswa.
   3. Ikut berperan dalam menyelesaikan permasalahan belajar yang dialami disekolah.

d. Bagi Universitas Negeri Medan:
   1. Membangun relasi yang kuat antar instansi untuk memajukan pendidikandi Indonesia.
   2. Ikut serta dalam mewadahi penelitian yang membantu meningkatkankualitas belajar di sekolah.